

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara mencari data secara langsung di Bank Syariah Indonesia KC Kendari A Silondae 2. Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci dan juga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dialami (Sugiyono, 2015:9). Dalam hal ini peneliti sebagai narasumber secara langsung di Bank Syariah Indonesia Cabang Kendari A Silondae 2 untuk melakukan wawancara langsung kepada pihak bank sehingga dapat mengasihkan data-data yang peneliti inginkan baik berupa data lisan atau tertulis.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan pada September sampai dengan Oktober 2021. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk KC Kendari A Silondae 2 yang berlokasi di Jl. H. Abdul Silondae No. 135, Kelurahan Korumba, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan karena melihat di dalam PT Bank Syariah Indonesia Tbk. KC Kendari A Silondae 2 bagaimana Strategi Penyelesaian Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. KC Kendari A Silondae 2.

3.3 Data dan Sumber Data.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari:

(V. Wiratna Sujarweni, 2014:73)

1. Data primer, merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari tempat objek penelitian dari data pertanyaan yang berupa wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dengan pihak PT Bank Syariah Indonesia Tbk KC Kendari A Silondae 2 dan pihak nasabah.
2. Data sekunder, merupakan sumber data yang tidak secara langsung, data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berbentuk laporan pembiayaan, brosur, produk pembiayaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk KC Kendari A Silondae 2 khususnya pembiayaan *murabahah* bermasalah, laporan pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk KC Kendari A Silondae 2 untuk melihat jumlah pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan dan jumlah pembiayaan yang bermasalah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Observasi, yaitu peneliti secara langsung melihat dan mengamati kondisi obyektif yang sebenarnya tentang strategi penanganan yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk KC Kendari A Silondae 2.

b. Wawancara, yaitu peneliti mengadakan dialog atau tanya jawab langsung dengan pihak bank, yaitu Branch Manajer dan Bagian Pembiayaan selanjutnya dari pihak nasabah yang pembiayaannya bermasalah untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya atau setuntas tuntasnya data yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi, yaitu peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data dan dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Teknik Analisis Data.

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, dokumentasi studi kepustakaan akan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan mengkaji, memaparkan, menelaah dan menjelaskan data-data yang diperoleh mengenai cara-cara dan tahapan-tahapan peranan Perbankan Syariah. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2015)

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan langkah ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah sebuah temuan baru yang memperkaya temuan-temuan sebelumnya. Kesimpulan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

1.6 Pengecekan Keabsahan Data.

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik.

Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini Pimpinan Cabang dan karyawan perusahaan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan

berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik-teknik lain dalam waktu atau situasi tertentu.